

PROBLEMATIK BIMBINGAN DAN KONSELING: KONSELOR MENGUNAKAN LAYANAN KONSELING SEBAGAI AJANG KOMERSIAL

Karina Maura Nurhaliza¹⁾, Siti Muyana²⁾

Universitas Ahmad Dahlan

2100001064@webmail.uad.ac.id¹⁾, siti.muyana@bk.uad.ac.id²⁾

Abstrak

Pemanfaatan teknologi oleh guru bimbingan dan konseling dalam menyampaikan layanan dapat dengan menggunakan aplikasi-aplikasi media sosial sebagai media atau metode yang dapat digunakan dalam pemberian layanan. Sehingga, pemberian layanan tidak terkesan membosankan dan peserta didik dapat bersemangat ketika mengikuti layanan. Studi bertujuan untuk mengeksplorasi manfaat penggunaan media sosial dalam layanan bimbingan dan konseling disekolah. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur jenis descriptive review. Beberapa sumber yang digunakan dalam peneliti studi ini berasal dari artikel jurnal-jurnal penelitian yang ada dalam database google scholar. Hasil studi menunjukkan penggunaan media sosial mampu memberikan manfaat bagi layanan bimbingan konseling seperti mampu meningkatkan keaktifan siswa, kreativitas, kemampuan berpikir kritis siswa. Kemudian manfaat bagi media layanan bimbingan dan konseling seperti layanan yang lebih menarik, siswa menjadi aktif, layanan yang diberikan menjadi lebih menarik dan interaktif, lebih menghemat waktu, materi dapat diakses oleh siswa kapan dan dimanapun, menciptakan sikap positif serta membuat guru bimbingan dan konseling menjadi produktif. Jadi, dapat disimpulkan penggunaan media sosial dapat memberikan manfaat dalam layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: *Bimbingan dan Konseling, Media Sosial, Descriptive*

1. Pendahuluan

Era globalisasi saat ini membawa kemajuan teknologi yang tidak bisa dihindari. Hal ini dapat dirasakan seperti aktivitas-aktivitas yang biasa kita lakukan mulai berubah, mulai dari interaksi, komunikasi, relasi serta yang lainnya telah berubah. Pada saat ini orang-orang melakukan komunikasi, atau membangun relasi dengan menggunakan media sosial (Putri Anjel et al. 2022). Media sosial merupakan media online yang menyediakan kemudahan bagi para penggunanya dalam berinteraksi, berpartisipasi, serta berbagi konten. Pada saat ini telah banyak platform aplikasi media sosial yang hadir seperti

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

facebook, youtube, instagram, whatsApp, tiktok, X dan masih banyak lagi (Luthfiyah et al., 2021) Munculnya banyak platform aplikasi-aplikasi saat ini membuktikan bahwa teknologi akan terus mengalami kemajuan, jika kita tidak mengikuti kemajuan tersebut, maka kita akan tertinggal. Hal tersebut akan berlaku bagi segala aspek kehidupan salah satunya adalah pendidikan, proses belajar akan sangat dipengaruhi oleh peran seorang guru sehingga guru harus memiliki kemampuan beradaptasi yang baik serta mau terus belajar, karena jika seorang guru berhenti belajar maka dia akan berhenti menjadi seorang guru (Arya Yudaparmita & Surya Andyana, 2020). Oleh karena itu menjadi guru pada saat ini harus terus menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Terutama guru bimbingan dan konseling yang diharuskan mempunyai pemikiran kreatif, inovatif, dinamis serta keterampilan dalam bidang digital untuk menjalankan layanan bimbingan dan konseling (Aprilia, 2022). Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling sudah seharusnya dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk mendukung serta memfasilitasi pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa baik bantuan yang bersifat kuratif, ataupun bantuan bersifat preventif agar peserta didik dapat seoptimal mungkin mengembangkan dirinya (Fitriani et al., 2022). Pemanfaatan teknologi oleh guru bimbingan dan konseling ini merupakan upaya agar guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan mengikuti perkembangan jaman, yang tidak harus bertatap muka disekolah (Anwar, 2022).

Pemanfaatan teknologi yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan dapat dengan menggunakan aplikasi-aplikasi media sosial sebagai media atau metode yang dapat digunakan dalam layanan. Sehingga, pelaksanaan layanan tidak memberikan kesan yang membuat bosan serta siswa dapat bersemangat ketika layanan berlangsung (Amir Anggeraja et al., 2022). Banyak platform-platform media sosial yang dapat dijadikan sebagai penunjang layanan bimbingan dan konseling di era ini.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media sosial memungkinkan untuk dijadikan media dalam layanan bimbingan dan konseling seperti penggunaan aplikasi TikTok yang dijadikan untuk bereksperimen dan mengasah kreativitas siswa (Rasida Luisandrith & Yanuartuti, 2020). Penggunaan media instagram untuk layanan informasi jalur seleksi masuk perguruan tinggi dikatakan efektif dengan besar presentase 79% kategori layak (Fauziah & Badrujaman, 2022). Tiktok memberi pengaruh positif dan

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

signifikan terhadap minat belajar siswa (Asyari & Mirannisa, 2022). Penelitian-peelitian tersebut menyatakan bahwa media sosial efektif untuk digunakan sebagai media layanan bimbingan klasikal ataupun bimbingan kelompok.

2. Metode

Studi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan model studi literatur. Studi literatur merupakan sebuah metode untuk mempelajari berbagai sumber literatur yang relevan dengan bidang atau topik penelitian. Pada studi ini jenis studi literatur yang dipilih yaitu descriptive review, tujuannya untuk mendeskripsikan, mengevaluasi, serta menginterpretasikan beberapa hasil temuan penelitian yang berkenaan dengan topik pnelitian yang akan diteliti. Adapun sumber studi literatur yang digunakan oleh studi menggunakan database google scholar yaitu berupa artikel jurnal-jurnal penelitian yang memiliki hubungan dengan dengan topik penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil temuan studi literatur yang peneliti lakukan dengan database google scholar yang terbaru dan relevan sesuai dengan dengan topik penelitian. Berikut penjelasan hasil analisis data pada tabel dibawah ini.

Tabel Hasil Analisis Data

Judul, Penulis, Tahun	Tujuan	Metode	Hasil	Kesimpulan
Manfaat tiktok sebagai media dalam layanan bimbingan dan konseling. (Amir Anggeraja et al., 2022)	Untuk mengeksplorasi manfaat dan keefektivan penerapan tiktok dalam layanan bimbingan dan konseling	Kualitatif (studi literatur jenis descriptive review).	Media tiktok dalam layanan bimbingan dan konseling dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi proses	Penerapan tiktok sebagai media dalam layanan bimbingan konseling terbukti memberi banyak manfaat baik bagi siswa atau guru BK.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

			pembelajaran dan pengembangan anak.	
Instagram sebagai media substitusi papan bimbingan untuk generasi Z. (Adyastri et al., 2022)	Untuk meningkatkan efektivitas papan bimbingan melalui penerapan media sosial instagram	Kualitatif (Studi literatur)	Media sosial instagram dapat efektif digunakan sebagai media substitusi papan bimbingan untuk generasi Z.	Penggunaan Instagram sebagai media substansi papan bimbingan untuk generasi Z merupakan inovasi yang mampu memberikan peningkatan efektivitas layanan bimbingan dan konseling.
Pemanfaatan media sosial sebagai sarana layanan informasi dalam bimbingan dan konseling. (Zubaidah, Lisnawati, Safitri, &dkk. 2024)	Untuk mengetahui keefektivitasan media sosial sebagai penunjang layanan informasi dalam bimbingan dan konseling.	Kualitatif (Studi literatur)	Media sosial dapat menjadi sarana efektif dalam menyebarkan informasi, karena dengan mudah menjangkau	Penggunaan media sosial sangat efektif digunakan karena dalam media sosial terdapat banyak informasi yang dapat digunakan sebagai alat layanan informasi

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

			siapa saja dan dimana saja.	bimbingan dan konseling.
Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling dengan media telegram. (Khoriyatun Man, 2023)	Mengetahui keefektifan media telegram untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling	Kualitatif (Penelitian tindakan kelas)	Melalui 2 siklus hasil yang diperoleh yaitu terdapat peningkatan keaktifan siswa sebesar 60% yang sebelumnya pada siklus 1 hanya sebesar 10%.	Media telegram dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan dan konseling.
Pemanfaatan media sosial instagram dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dan implikasi dalam layanan bimbingan dan konseling. (Harahap et al. 2023)	Untuk mengetahui pemanfaatan media sosial instagram dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.	Kualitatif (Studi Kasus) menggunakan teknik pengumpulan data	Pembuatan akun instagram oleh guru BK sebagai media belajar di sekolah dapat menjadi layanan bimbingan dan konseling secara tidak langsung dapat meningkatkan	Kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan kreativitas baik guru BK ataupun siswa dalam media sosial instagram. Selanjutnya implikasi dari penelitian ini dapat memperluas jangkauan layanan,

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

			kemampuan berpikir kreatif siswa.	memfasilitasi aksesinformasi, dan meningkatkan layanan.
Pengaruh pemanfaatan media sosial instagram terhadap kreativitas belajar pada remaja kelas VII. (Rubiyati et al., 2018)	Untuk menemukan pengaruh pemanfaatan media sosial instagram terhadap kreativitas belajar pada remaja.	Kuantitatif (korelasional)	Hasil penelitian menunjukkan pengolahan data angket terdapat pengaruh positif signifikan antara pemanfaatan media sosial instagram terhadap kreativitas belajar pada remaja.	Penggunaan media sosial instagram berpengaruh terhadap kreativitas belajar.
Penggunaan media sosial instagram untuk mengembangkan kematangan karir peserta didik kelas XII di sekolah	Untuk mengetahui pengembangan kematangan karir siswa dengan menggunakan	Mix method (Kualitatif dan Kuantitatif)	Hasil angket mengenai keefektifan media sosial instagram dalam memuat informasi	Media sosial instagram dapat dijadikan media yang digunakan untuk guru bimbingan dan konseling dalam menyelenggarakan

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

menengah atas. (Cahyani & Herdi, 2023)	media sosial instagram		karir menunjukkan respon yang sangat baik ditunjukkan dengan presentase >70%	n bimbingan karir dalam membantu mengeksplorasi karir siswa.
Analisis trend penggunaan media sosial dalam pelaksanaan <i>cyber counseling</i> (Ulasan penelitian di Indonesia selama tahun 2017-2021). (Malelak, 2022)	Untuk mengetahui trend penerapan media sosial dalam pelaksanaan <i>cyber counseling</i> di Indonesia sejak tahun 2017-2021.	Kualitatif pendekatan analisis konten	Hasil penelitian menyatakan aplikasi media sosial WhatsApp, google meet, telegram, zoom, dan facebook efektif digunakan untuk melakukan <i>cyber counseling</i> , baik konseling individu atau kelompok.	<i>Cyber Counseling</i> melalui media sosial merupakan alternatif yang paling mudah untuk melakukan <i>cyber counseling</i> baik konseling individua tau konseling kelompok. Media sosial WhatsApp paling populer digunakan dibandingkan media sosial lainnya.
Konseling online:	Untuk mengetahui	Kualitatif eksperimen	Hasil tуди menunjukkan	Pelaksanaan konseling

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

Pemanfaatan teknologi dalam layanan konseling kelompok di SMP Global Islamic School Jakarta. (Syamila & Herdi, 2021)	keefektifan konseling kelompok yang dilaksanakan secara online.	(model deskriptif)	pelaksanaan konseling kelompok secara daring menggunakan zoom efektif dilakukan dengan hasil positif dan mencapai tujuan yang diharapkan.	kelompok dengan menggunakan zoom yang dihadiri oleh anggota kelompok yang berjumlah tujuh orang dan wali kelas berjalan efektif serta mencapai tujuan konseling kelompok yang diharapkan.
--	---	--------------------	---	---

Berdasarkan hasil tinjauan literatur tabel analisis data diatas memperlihatkan bahwa penelitian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan terdapatnya beberapa tujuan pemanfaatan media sosial dalam layanan bimbingan dan konseling. Tujuan tersebut diantaranya untuk mengetahui keefektifan serta mengeksplorasi manfaat pengaplikasian tiktok dalam layanan bimbingan dan konseling (Amir Anggeraja et al., 2022), untuk mengetahui efektivitas penggunaan instagram dapat digunakan sebagai media substitusi papan bimbingan untuk generasi Z (Adyastri et al., 2022), untuk mengetahui pemanfaatan media sosial sebagai sarana layanan informasi dalam bimbingan dan konseling (Zubaidah et al., 2024), untuk mengetahui keefektifan layanan dengan Telegram untuk meningkatkan keaktifan siswa (Khoriyatun Man, 2023), untuk mengetahui Pemanfaatan media sosial instagram dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa (Harahap, Hafizah, Salsabila, & dkk. 2024). untuk mengetahui Pengaruh pemanfaatan media sosial instagram terhadap kreativitas belajar (Rubiyati et al. 2018), dan untuk mengetahui Pengaplikasian media sosial instagram untuk mengembangkan kematangan karir siswa (Cahyani & Herdi, 2023).

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

Dari tujuan yang telah diuraikan didapatkan hasil bahwa penerapan media sosial sebagai layanan bimbingan dan konseling efektif dalam layanan bimbingan dan konseling dan memberikan pengaruh baik bagi siswa dan guru BK dalam penggunaan Tiktok pada saat pemberian layanan (Amir Anggeraja et al., 2022), pengaplikasian instagram sebagai media papan bimbingan bagi generasi Z efektif untuk meningkatkan layanan bimbingan dan konseling (Adyastri et al., 2022), efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa (Khoriyatun Man, 2023), berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa (Rubiyati et al. 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbuktinya pengaplikasian media sosial sebagai media layanan bimbingan konseling memberikan kebermanfaatan seperti meningkatkan layanan. Peran media sangat penting dalam meningkatnya keefektifan pelaksanaan layanan. Banyak manfaat yang diperoleh oleh guru ataupun siswa dalam penerapan media (Falahudin dalam Zubaidah et al., 2024)).

1. Pemberian topik yang seragam

Media memastikan bahwa semua siswa menerima pemahaman yang sama dan tidak terjadi beda penafsiran. Media dapat mengisi perbedaan informasi yang dapat terjadi ketika konten hanya dikomunikasikan secara lisan.

2. layanan yang ditawarkan akan menjadi lebih jelas dan menarik

Media mempunyai kemampuan untuk memperjelas isi layanan dan dapat memusatkan perhatian siswa pada saat layanan. Dengan adanya media, penyampaian materi dapat dilakukan dalam berbagai cara, seperti dengan suara, gambar yang berwarna, gerakan, ,serta tulisan. Meningkatnya rasa ingin tahu siswa dalam proses layanan merupakan hasil dari digunakannya media. Penggunaan media, dapat mencegah terjadinya suasana bosan dalam belajar sehingga menciptakan proses belajar yang lebih hidup dan menyenangkan.

3. Penggunaan media yang dirancang dengan baik akan membuat proses pembelajaran/ layanan menjadilebih interaktif.

Terciptanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa dengan adanya media, serta memungkinkan terjadinya umpan balik dari siswa. Oleh karena itu, pembuatan media yang interaktif oleh guru sangat dianjurkan untuk menciptakan komunikasi yang lebih baik.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

4. Mengefisiensi tenaga serta waktu

Penggunaan media secara optimal dapat menjadi salah satu solusi masalah. Seperti halnya guru dalam pemberian layanan dalam bentuk visual. Dengan media yang ada itu, pengulangan materi oleh guru karena belum pahamnya siswa dapat teratasi, karena dapat lebih mudah dipelajari oleh siswa. Selain itu, pengulangan materi yang diberikan guru dengan penggunaan media yang disediakan akan memudahkan siswa.

5. Meningkatnya kualitas penyampaian dan efisiensi layanan

Mencapai tujuan tersebut, tidak cukup hanya memberikan materi melalui pembelajaran lisan. Penggunaan media, memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa dapat secara langsung melihat, mencium, merasakan, atau menyentuh, sehingga materi yang diberikan dapat lebih dipahami. Hal ini memungkinkan siswa untuk mempelajari materi yang mendalam.

6. Penggunaan media dalam pembelajaran mempunyai keunggulan tersendiri

Keunggulan dari penggunaan media sosial yaitu dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Media yang digunakan sebaiknya dirancang agar memudahkan pengaksesan materi. Media yang melibatkan pendengaran dan tampilan serta dapat diakses menggunakan handphone, komputer atau perangkat lainnya adalah salah satu contoh media yang baik. Hal ini memungkinkan, siswa dapat belajar secara mandiri.

7. Media pembelajaran dapat menumbuhkan sikap yang lebih baik

Siswa menjadi semakin penasaran untuk meneliti materi tertentu dan terpacu dalam mencari informasi lain yang menjadi minatnya sehingga siswa secara mandiri mencari sumber belajar yang berbeda. Berlangsungnya cara tersebut karena siswa mempunyai kesempatan untuk fokus dan memilih materi dibutuhkan serta diminatinya. Sejalan penggunaan media, dapat membuat siswa lebih terpacu untuk terlibat dan tertarik secara efektif dalam proses pembelajaran.

8. Membuat pengajar lebih produktif

Pada saat ini guru bukan satu-satunya sumber belajar bagi siswa karena siswa bisa mencari sumber pembelajaran dari berbagai hal. Maka dari itu seorang guru harus mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik untuk memfasilitasi siswa belajar serta mengefisiensi waktu guru. Sehingga hasilnya, pemanfaatan waktu seorang guru dapat

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

dipertimbangkan dalam perspektif pengajaran lainnya atau untuk membantu dan mendukung siswa yang memiliki masalah belajar yang lebih serius.

9. Lebih jelasnya materi belajar dengan media

Materi yang sebelumnya sulit dijelaskan kepada siswa karena keterbatasan guru dalam memaparkan materi dapat teratasi dengan adanya media. Dengan media, siswa menjadi mudah paham akan materi yang dipaparkan karena ditampilkan dengan model yang konkret sehingga apa yang telah diajarkan oleh guru tersimpan dalam pemahaman siswa.

10. Keterbatasan ruang dan waktu dapat diatasi dengan media

Segala hal yang sebelumnya tidak terjangkau dalam pembelajaran menjadi dapat diakses dengan adanya media. Seperti halnya, sebuah kejadian yang terjadi pada masa lampau dapat diberikan kepada siswa tanpa perlu mengkhawatirkan waktu. Adanya suatu berita atau peristiwa penting yang terjadi dibelahan dunia manapun yang dapat dijadikan pembelajaran bagi siswa dapat segera dihadirkan di dalam kelas dan siswa tidak akan melewatkan informasi tersebut.

11. Media mengatasi keterbatasan indera manusia

Penyampaian materi yang terbatas karena keterbatasan kita sebagai manusia dapat dibantu dengan media. Benda atau objek tertentu yang terlalu besar, kecil atau jauh bisa dipaparkan secara langsung serta dipelajari oleh siswa menggunakan media. Sejalan dengan ini, adanya perbantuan media, membuat siswa mampu untuk belajar dengan mempercepat atau memperlambat sebuah kejadian tertentu dalam waktu yang singkat saja.

Hasil pemaparan di atas, menunjukkan penggunaan media sosial untuk media dalam layanan bimbingan konseling dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang ada dalam layanan sehingga menghasilkan satu pemahaman, menciptakan layanan yang lebih menarik dan jelas, membuat efisiensi waktu dan tenaga bagi guru bimbingan dan konseling dalam proses pemberian layanan dan lebih interaktif, lebih berkualitasnya hasil belajar siswa, mudahnya akses media untuk dibuka kapan saja oleh siswa, menciptakan sikap yang lebih baik pada siswa, guru menjadi lebih produktif, materi dapat dijelaskan secara singkat dan padat namun mudah dipahami, keterbatasan ruang dan waktu mampu diatasi, serta teratasinya kekurangan dari manusia

4. Kesimpulan

Penerapan media sosial sebagai media dalam layanan bimbingan konseling sangat memungkinkan untuk dilaksanakan, setelah studi penelitian berlangsung, media sosial mampu meningkatkan layanan bimbingan konseling seperti mampu meningkatkan keaktifan siswa, kreativitas, kemampuan berpikir kritis siswa dan lain-lain. Kemudian studi menyimpulkan, media sosial dapat memberikan manfaat sebagai media layanan bimbingan dan konseling seperti pemberian layanan yang lebih menarik, siswa menjadi aktif, layanan yang diberikan menjadi lebih menarik dan interaktif, lebih menghemat waktu, materi dapat diakses oleh siswa kapanpun dan dimanapun, terciptanya sikap yang lebih baik serta membuat guru bimbingan dan konseling menjadi produktif.

Daftar Pustaka

- Adyastri, S. Y., Hartini, S., Agungbudiprabowo, & Siswanti, R. (2022). Instagram Sebagai Media Substitusi Papan Bimbingan Untuk Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4).
- Amir Anggeraja, R., Supriyanto, A., Suprihatin, B., Faizarahma, I., & Sajidulloh. (2022). MANFAAT TIKTOK SEBAGAI MEDIA DALAM LAYANAN BIMBINGAN KONSELING. *Consilia; Jurnal Ilmiah BK*.
https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia
- Anwar, F. (2022). Generasi Alpha: Tantangan dan Kesiapan Guru Bimbingan Konseling dalam Menghadapinya. *Jurnal At-Taujih; Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5(2).
- Arya Yudaparmita, G. N., & Surya Andyana, K. (2020). Pendidikan Jasmani Dalam Pembelajaran jarak Jauh dan Profesionalisme Guru. *Widya Kumara; Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2).
- Asyari, A., & Mirannisa, M. (2022). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Minat Belajar di MA Miftahul Ishlah Tembelok. *ISLAMIKA*, 4(3), 421–432.
<https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1977>

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

- Cahyani, L., & Herdi, H. (2023). Penggunaan Media Sosial Instagram Untuk Mengembangkan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XII Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur; Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(2). <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR>
- Fauziah, B. R., & Badrujaman, A. (2022). Pengembangan Media Instagram Mengenai Jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. *Insight: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11(2).
- Fitriani, E., Neviyarni, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2022). Problematika Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(3), 174–180. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.69>
- Harahap, A., Hafizah, A., Salsabila, S., Dewi, A., Amara, V., & Harahap, M. A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Darul Aman. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(2), 495–502. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i2.4214>
- Khoriyatun Man, S. (2023). MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN MEDIA TELEGRAM. 3(2).
- Luthfiah, A., Martia, C., & Nurhasanah, F. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Malelak, E. O. (2022). Analisis Trend Penggunaan Media Sosial dalam Pelaksanaan Cyber Counseling (Ulasan Penelitian di Indonesia Selama Tahun 2017-2021). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4). <https://tekno.kompas.com>
- Putri Anjel, C., Lovely Lengkong, B., Kainde, S., & Mandagi. (2022). Branding Institusi Pendidikan Melalui Media Sosial Instagram. *SEIKO:Journal of Management & Business*, 5(2), 44–58. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2893>

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

- Rasida Luisandrith, D., & Yanuartuti, S. (2020). Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Seni Tari*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>
- Rubiyati, Asrori, M., & Wicaksono, L. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Belajar Pada Remaja Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(5), 1–8.
- Syamila, D., & Herdi, H. (2021). Konseling Online: Pemanfaatan Teknologi dalam Layanan Konseling Kelompok di SMP Global Islamic School Jakarta. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 475. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.3997>
- Zubaidah, Lisnawati, Resa Safitri, A., Aidil Yasin, M., & Reva Labibah, A. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Layanan Informasi Dalam Bimbingan dan Konseling. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 3, 177–184